

**“ PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DALAM TEMA
INDAHNYA NEGERIKU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
SERI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KALISORO TAHUN
PELAJARAN 2014/2015”**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Diajukan Oleh:

WENING CAHYO PRATIWI

NIM: A510110039

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani TromolPos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta
57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Ratnasari Diah Utami M.Si

NIK : 200.1223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Wening Cahyo Pratiwi

NIM : A 510110039

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : " **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DALAM TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KALISORO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015** "

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Februari 2015

Pembimbing

Dra. Ratnasari Diah Utami M.Si

NIK. 200.1223

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DALAM TEMA INDAHNYA NEGERIKU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KALISORO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Wening Cahyo Pratiwi, A510110039, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015 70 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam tema Indahnya Negeriku dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalisoro pada tahun 2014/2015. Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Kalisoro 1 berjumlah 21 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu peneliti dan guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan tehnik deskriptif komparatif. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan menggunakan media Gambar seri di SD Negeri 1 Kalisoro. Pada siklus I pertemuan ke-1 keterampilan menulis karangan pada siswa mencapai 38,09% (11 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa), mengalami peningkatan tetapi belum signifikan pada siklus I pertemuan ke-2 menjadi 47,61% (11 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa). Pada siklus II pertemuan ke-1 peningkatan prosentase keterampilan menulis karangan menjadi 71,42% (15 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa). Adapun peningkatan prosentase pada siklus II pertemuan ke-2 menjadi 90,47% (19 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa). Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media benda Gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan tema indahnya negeriku dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV negeri 1 Kalisoro tahun pelajaran 2014/2015

Kata Kunci : Keterampilan Menulis , Media , Gambar Seri

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap manusia. Hal ini berarti bahwa pendidikan sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas hidup manusia yang dipandang sebagai persoalan yang mendasar, fundamental dan sangat penting untuk diperoleh dan dialami setiap individu tidak dibatasi latar belakang apapun. Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sikdisnas) yang menegaskan bahwa “Setiap warga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Hal itu dapat dijelaskan bahwa setiap warga Indonesia dari berbagai jenjang usia berhak mendapatkan pendidikan yang sama tanpa adanya perbedaan.

Dalam sistem pendidikan saat ini Indonesia menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 atau sering disebut dengan kurikulum tematik terpadu adalah kurikulum yang dalam pembelajarannya disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, karakteristik cara belajar anak, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, yaitu dengan membangun mata pelajaran terpadu yang menyatukan mata pelajaran yang berbeda kedalam satu kesatuan makna dan mengaitkannya dengan kehidupan riil.

Menurut Daryanto (2014: 3) “pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna”. Dalam penyampaian kepada siswa dibutuhkan komunikasi

yang baik antara peserta didik dengan pendidik. Penyampaian pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman yang mampu mengembangkan pengetahuan siswa. Peran guru dalam keberhasilan siswanya sangat penting. Selain sebagai perancang pengajaran seorang guru harus mampu meningkatkan keterampilan siswa pada pelajaran tertentu dengan menggunakan bahasa komunikasi yang baik.

Pada zaman sekarang ini dikenal dua macam komunikasi yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi langsung dapat dilihat melalui berbicara dan juga mendengar yaitu dilakukan dengan dua orang ataupun lebih. Komunikasi tidak langsung dilihat dari kegiatan membaca dan juga menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, yang mempunyai peranan yang sangat penting didalam kehidupan manusia. Karena tanpa memahami bahasa sangat susah bergaul dalam kehidupan yang dijalani. Oleh sebab itu manusia dituntut untuk mencari ilmu supaya mudah dalam bergaul dan mengerti bahasa terutama dalam menulis, dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks karena bertujuan untuk mengaktifkan siswa berfikir, mengembangkan, menata beragam pengetahuan yang terdapat pada anak terutama dalam kegiatan berbahasa. Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk menguasai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memajukan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam segala fungsinya yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berfikir kreatif, sarana menghasilkan suatu karya, serta sarana mempererat persatuan dan kesatuan.

Permasalahan yang muncul ketika peneliti melakukan observasi di kelas IV SD Negeri 1 Kalisoro, peneliti menemukan masalah dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana dalam pembelajaran tersebut siswa mengalami kesulitan pada saat belajar mengarang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan di kelas IV SD Negeri 1 Kalisoro antara lain (1) siswa belum bisa menuangkan ide atau suatu gagasan dalam menulis karangan yang baik, (2) siswa dalam menulis suatu karangan masih memerlukan waktu yang lama, (3) siswa kesulitan dalam mengembangkan bahasa dalam menulis karangan. (4) siswa dalam menuliskan kurang memperhatikan EYD.

Melihat kondisi demikian, akhirnya penulis berusaha memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis supaya permasalahan dan kendala yang dihadapi siswa maupun guru dapat teratasi. Merujuk pada permasalahan diatas, guru bersama penulis membuat solusi dalam pembelajaran menulis salah satunya pada penggunaan media pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dalam Tema Indahnya Negeriku dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kalisoro Tahun 2014/2015.”

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan namanya PTK berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang di terapkan pada sebuah subjek penelitian.

Menurut Arikunto (2007: 2-3) penelitian tindakan kelas dari frasa/unsur kata pembentukanya ialah penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian menunjukkan pada suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat penting bagi peneliti. Kata tindakan mengacu pada suatu gerak kegiatan yang di sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kalisoro kabupaten Karanganyar dengan subjek penerima tindakan adalah 21 siswa kelas IV. Pada penelitian ini data diperoleh melalui beberapa cara yaitu :melalui observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Untuk memperoleh data yang valid juga diperlukan

instrument penelitian pula, adapun pada penelitian ini instrument penelitiannya adalah lembar wawancara, lembar observasi dan soal tes.

Analisis data dilakukan secara diskriptif komparatif Analisis data yang dilakukan penulis yaitu mengolah, meneliti, melaporkan dan membandingkan hasil penelitian Sedangkan indicator pada penelitian tindakan kelas ini adalah (1) Keterampilan dalam mengembangkan isi karangan (2) Terampil dalam pengorganisasian tulisan.(3) Penggunaan kosakata (3) Penggunaan kaidah bahasa tulis dalam menulis karangan (4) Penggunaan ejaan dan tanda baca yang telah mencapai prosentase sebesar 80%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kalisoro Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar yang terletak di desa Kalisoro RT 03 RW 3 Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. Keadaan kepegawaian SD Negeri 1 Kalisoro tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan baik PNS maupun Non PNS terdiri dari 11 orang terdiri dari 1 kepala sekolah (PNS), 4 guru kelas (PNS), 1 guru kelas (non PNS), 1 penjaga sekolah , dan 1 staff (PNS), 1 guru bahasa inggris, 1 guru olah raga(PNS) , 1 tenaga perpustakaan (Non PNS).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan rendahnya keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalisoro yang sering terjadi, yaitu :

1. Hasil belajar siswa yang rendah pada materi menulis karangan yaitu sebesar 19,04% (4 dari 21 siswa yang lulus KKM) , yang disebabkan dari minat belajar siswa yang masih kurang dalam keterampilan menulis khususnya menulis karangan.
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam materi menulis karangan masih konvensional, sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada.
4. Penguasaan siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru belum optimal. Seperti penguasaan kosakata, pembentukan paragraf, pemahaman tentang ejaan dan tanda baca masih cukup rendah

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dalam II siklus yang setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

1. Perencanaan tindakan

Pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada siklus ini, peneliti menyiapkan materi Tema Indahnya negeriku Subtema Keindahan Alam Negeriku Pembelajaran Pertama, dikarenakan pada pembelajaran ini terdapat muatan Bahasa Indonesia yang merupakan sasaran dari implementasi Keterampilan menulis karangan dengan media gambar seri. Berdasarkan hasil nilai siswa kondisi awal dilakukan sebelum siklus I

diketahui ada permasalahan tentang rendahnya aktivitas dan nilai siswa khususnya pada pembelajaran yang terdapat muatan Bahasa Indonesia. Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a). Menentukan materi yang akan dijadikan sebagai bahan ajar untuk mengetahui keterampilan menulis karangan dengan media gambar seri
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- c) Membuat pedoman observasi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tindakan Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2015 alokasi waktu yaitu 5 x 35 menit yang dilakukan pada dua kali pertemuan pada pukul 07.15-09.00 dan pada pukul 09.30-10.30. Pada siklus I pertemuan ke-1 keterampilan menulis karangan pada siswa hanya sedikit mengalami peningkatan pada prosentase keterampilan menulis karangan dari 19.04% (4 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa) menjadi 38.09% (8 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa).

Pada siklus I pertemuan ke-2 ini sudah terlihat adanya peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa. Adapun peningkatan prosentase keterampilan menulis karangan dari 38,09% (8 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa)

menjadi 47,61% (11 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa). Hasil kedua pertemuan tersebut masih belum memuaskan dan belum mencapai target indikator yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti merencanakan pelaksanaan siklus II dengan dua kali pertemuan.

b. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tindakan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2015 alokasi waktu yaitu 5 x 35 menit yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pukul 07.15-09.00 dan pada pukul 09.30-10.30. Pertemuan pertama pada siklus II lebih menekankan pada materi penggunaan ejaan dan penggunaan tanda baca. Adapun peningkatan prosentase keterampilan menulis karangan dari 47,61 (11 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa) menjadi 71,42% (15 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa).

Pertemuan kedua pada siklus II lebih menekankan tentang penggunaan ejaan dan tanda baca. Adapun peningkatan prosentase keterampilan menulis karangan dari 71,42% (15 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa) menjadi 95,23% (20 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan yaitu media Gambar Seri dapat meningkatkan keterampilan

menulis karangan dalam Tema Indahnya Negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalisoro tahun 2014/2015. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan pada setiap siklus. Pada prasiklus hanya 19,04% (4 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa) kemudian pada siklus I pertemuan pertama menjadi 38,09% (8 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa) pada siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 47,61% (11 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa). Hasil kedua pertemuan tersebut masih belum memuaskan dan belum mencapai target indikator yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti merencanakan pelaksanaan siklus II dengan dua kali pertemuan. Adapun peningkatan prosentase keterampilan menulis karangan pada siklus II pertemuan pertama menjadi 71,42% (15 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa). Pada siklus ke II pertemuan kedua terjadi peningkatan menjadi 95,23% (20 siswa yang sudah mencapai KKM dari 21 siswa).

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat disampaikan implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesimpulan butir pertama memberikan implikasi bahwa penggunaan media Gambar seri dalam pembelajaran tema Indahnya Negeriku dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kesimpulan butir kedua memberikan implikasi bahwa Penggunaan media Gambar seri dalam pembelajaran memiliki peran yang berarti

dalam meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang terus meningkat.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya dapat memfasilitasi/menyediakan media Gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis
2. Bagi guru
 - b. Guru hendaknya dapat meningkatkan keterampilan mengajar, dengan penggunaan media pembelajaran.
 - c. Guru sebisa mungkin dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai, seperti media Gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan
3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut bidang-bidang yang belum tersentuh dalam penelitian ini. Hendaklah terus belajar dan selalu mencari pengalaman baru, peneliti sangat berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh pembaca dan peneliti selanjutnya. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya para pembaca dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksa

Daryanto. 2014. Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013.
Yogyakarta: Gava Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem
pendidikan nasional.